

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pra Siklus

Sebelum penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan metode simulasi yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Februari 2011 berikut tahapan-tahapannya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

2. Tindakan

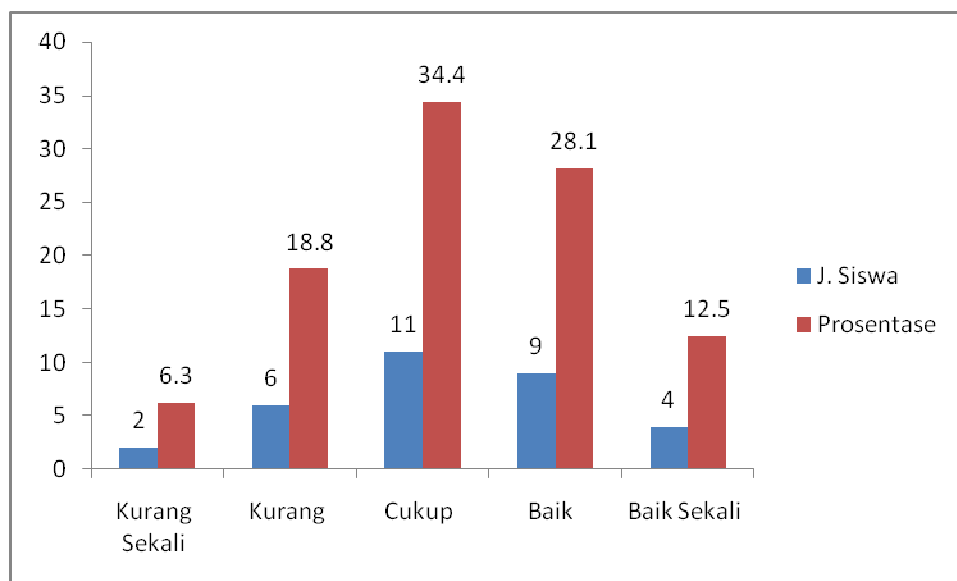
Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini peneliti menata setting kelas dengan posisi tempat duduk dengan biasa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi pelajaran tentang shalat 'Id, dengan sekilas lalu mempersilahkan siswa untuk membaca bersama-sama diteruskan dengan proses tanya jawab, selanjutnya peneliti memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id Dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Pra Siklus

PRA SIKLUS			
Prosentase Hasil	Jumlah Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	4	Baik Sekali	12.5%
70-80	9	Baik	28.1%
50-60	11	Cukup	34.4%
30-40	6	Kurang	18.8%
10-20	2	Kurang Sekali	6.3%
	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Berdasarkan tabel diatas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu hanya 40,6% oleh karena itu dibutuhkan beberapa siklus tindakan

B. Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 Maret 2011, materi yang diajarkan adalah materi pokok shalat 'Id . Siklus I dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), merancang kelompok simulasi, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat 'Id, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mempresensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan

yang sekarang dan menerangkan materi tentang shalat 'Id kemudian tanya jawab.

Setelah guru bersama siswa, memilih dan menyusun cuplikan shalat 'Id selanjutnya guru memberikan peraturan simulasi yang akan dilakukan siswa dengan guru terlebih dahulu mempraktekkannya dan memberikan tahapan-tahapan simulasi.

Setelah lima belas guru memberikan skenario guru menyuruh beberapa siswa untuk mensimulasikan shalat 'Id di depan kelas dan disaksikan teman-teman, kemudian setelah selesai guru memandu kelas untuk melakukan diskusi mengomentari hasil kerja simulasi, setiap siswa boleh mengkritik atau menambahi hasil simulasi

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

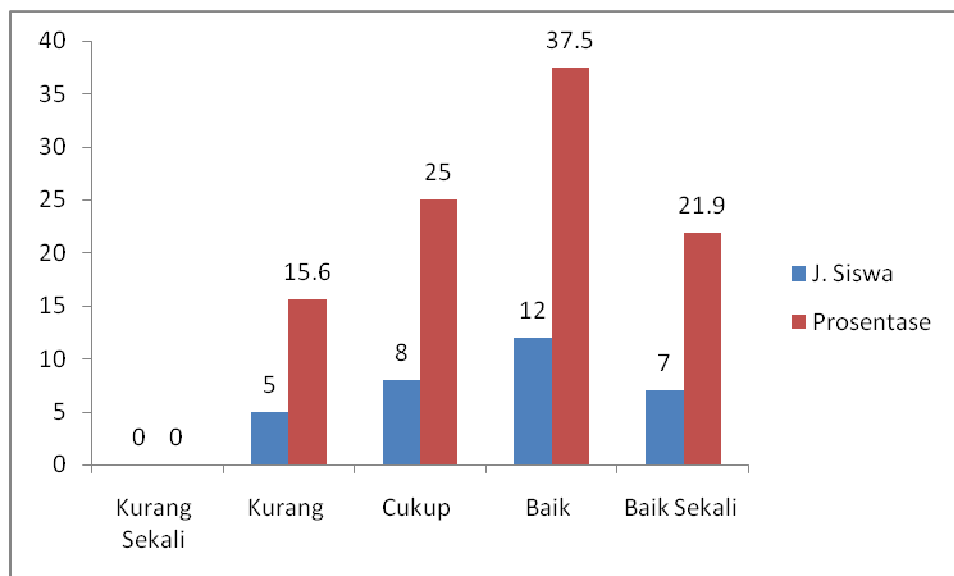
Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil kuis kedepan lalu guru mengklarifikasi hasil kerja siswa.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus I

SIKLUS I			
Prosentase Hasil	Jumlah Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	7	Baik Sekali	21,9%
70-80	12	Baik	37,5%
50-60	8	Cukup	25%
30-40	5	Kurang	15,6%
10-20	0	Kurang Sekali	0%
	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I hasil penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 7 siswa atau 21,9% naik dari pra siklus yang masih 4 siswa atau 12,5%
- b. Baik ada 12 siswa atau 37,5% meningkat dari pra siklus yang masih 9 siswa atau 28,1%
- c. Cukup ada 8 siswa atau 25% menurun dari pra siklus yaitu 11 siswa 34,4%
- d. Kurang ada 5 siswa atau 15,6%. Menurun dari pra siklus yang masih ada 6 siswa atau 18,8%
- e. Kurang sekali ada 0 siswa atau 0% menurun dari pra siklus yang masih 2 siswa atau 6,3%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 19 siswa atau 59,4%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 14 siswa 40,6% .

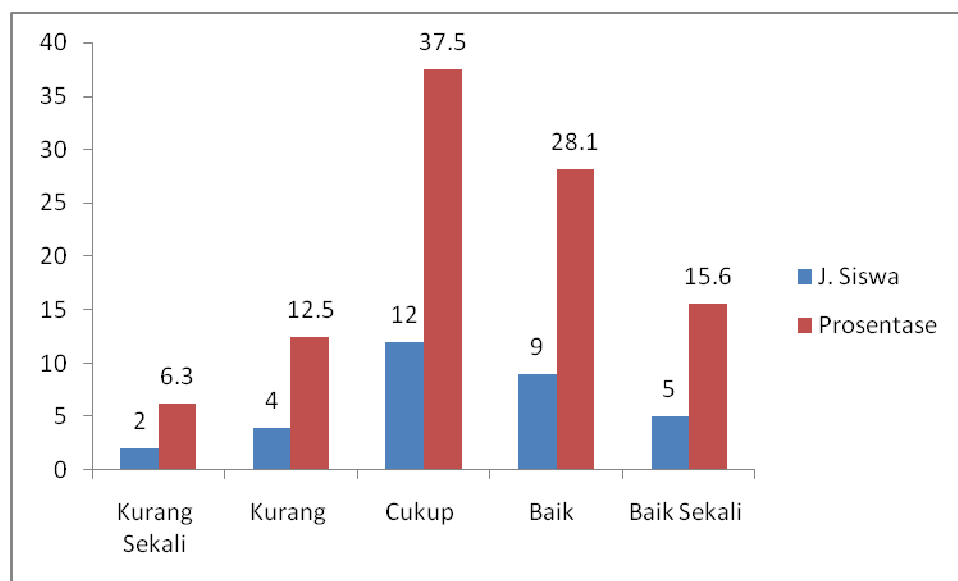
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 5
Kategori Keaktifan Siswa pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati siklus I

SIKLUS I			
Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase Hasil	Prosentase
5	5	Baik Sekali	15.6%
4	9	Baik	28.1%
3	12	Cukup	37.5%
2	4	Kurang	12.5%
1	2	Kurang Sekali	6.3%
Jumlah	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yaitu pada taraf kategori:

- a. Baik sekali 5 siswa atau 15,6%
- b. Baik 9 siswa atau 28,1%
- c. Cukup 12 siswa atau 37,5%

- d. Kurang 4 siswa atau 12,5%
- e. Kurang sekali 2 siswa atau 6,3%

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah standar,

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus I penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati ini banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran materi shalat 'Id, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan terkesan bicara sendiri, siswa kurang serius melihat langkah-langkah peniruan, siswa kurang aktif dalam mensimulasikan di kelas, siswa terkesan masih enggan dalam diskusi dengan temannya dan sesama siswa terkesan cuek dalam mengomentari simulasi teman.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru memotivasi siswa untuk belajar pembelajaran fiqih, agar pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi.
- b. Guru menjelaskan skenario simulasi yang diberikan kepada siswa
- c. Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
- d. Guru membentuk kelompok kerja yang terdiri dari 5-6 siswa
- e. Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok
- f. Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- g. Menyetting kelas dengan huruf U agar lebih komunikatif

h. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan memotivasi siswa pada siklus I.

C. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2011. Materi yang diajarkan adalah materi pokok shalat 'Id. Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti melakukan proses pembelajaran fiqih dengan materi shalat 'Id, peneliti memulai proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mempresensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi shalat 'Id dan melakukan tanya jawab.

Selanjutnya guru memperlihatkan gambar shalat dan tahapan-tahapnya untuk dipahami oleh siswa dan dilanjutkan guru membentuk kelompok kerja untuk membuat skenario simulasi shalat 'Id dimana sebelumnya di jelaskan secara singkat dan pelan-pelan oleh guru.

Pada saat diskusi guru berkeliling mengelilingi kelompok siswa untuk memberikan motivasi agar kerja kelompok lebih hidup dan terkadang mengajak diskusi setiap kelompok terhadap kesulitan yang dialami.

Setelah 15 menit bekerja kelompok kemudian guru meminta skenario dari kelompok dan menyuruh setiap kelompok untuk mempraktikkan hasil skenario simulasi di depan kelas, dan guru membimbing semua kelompok untuk mengomentari hasil kerja simulasi kelompok yang maju.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

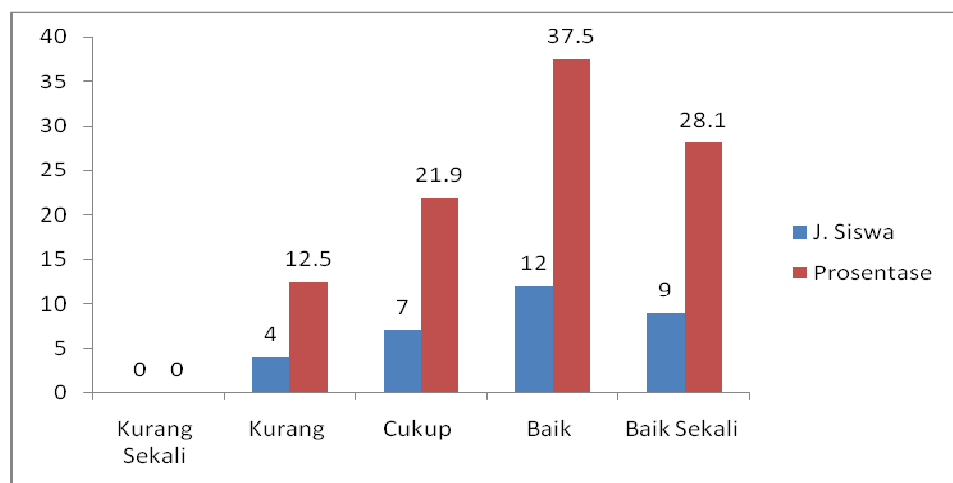
Untuk mengakhiri pelajaran guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 6
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus II

SIKLUS II			
Prosentase Hasil	Jumlah Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	9	Baik Sekali	31,3%
70-80	12	Baik	37,5%
50-60	7	Cukup	21,9%
30-40	4	Kurang	9,4%
10-20	0	Kurang Sekali	0%
	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus II hasil belajar pada penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali ada 9 siswa atau 31,3% meningkat dari siklus I yaitu 7 siswa atau 21,9%
- b. Baik ada 12 siswa atau 37,5% sama seperti siklus I
- c. Cukup ada 7 siswa atau 21,9% menurun dari siklus I yang masih 8 siswa atau 25%
- d. Kurang ada 4 siswa atau 9,4% menurun dari siklus I yang masih 5 siswa atau 15,6%.
- e. Kurang sekali ada 0 siswa atau 0% sama seperti siklus I

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 21 siswa atau 68,8% naik dari pada siklus I yaitu 19 siswa atau 59,3%, sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 11 siswa 31,3%.

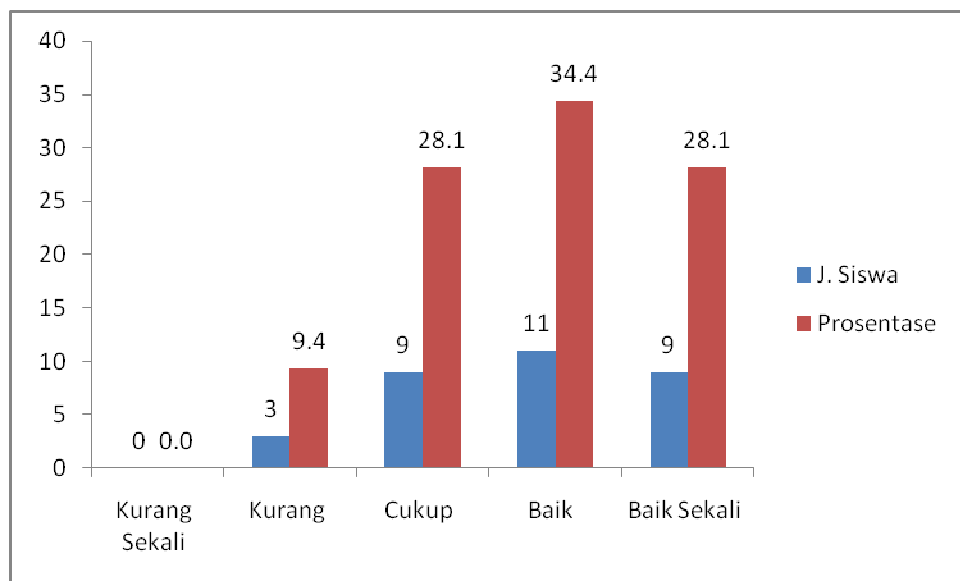
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 7
Kategori Keaktifan Siswa pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus II

SIKLUS II			
Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase Hasil	Prosentase
5	9	Baik Sekali	28,1%
4	11	Baik	34,4%
3	9	Cukup	28,1%
2	3	Kurang	9,4%
1	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali 9 siswa atau 28,1% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 15,6%
- b. Baik ada 11 siswa atau 34,4% naik dari siklus I yaitu 9 siswa atau 28,1%
- c. Cukup 9 siswa atau 28,1% menurun dari siklus I yaitu 12 siswa atau 37,5%
- d. Kurang 3 siswa atau 9,4% menurun dari siklus I yang masih 4 siswa atau 12,5%
- e. Kurang sekali 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih 2 siswa atau 6,3%.

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan meskipun belum mencapai indikator.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus II proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi

pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati sudah mulai ada peningkatan dari pada siklus I meskipun belum mencapai target yang telah direncanakan itu artinya dalam siklus II ini perlu adanya tindakan lebih baik lagi bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa mulai antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mulai berminat melihat langkah-langkah peniruan, siswa mulai berminat dalam mensimulasikan di kelas, siswa mulai antusias dalam diskusi dengan temannya dalam kerja kelompok dan siswa mulai antusias dalam mengomentari simulasi teman.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus II, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru harus menciptakan suasana yang lebih kondusif.
- b. Guru memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk berpendapat dan aktif dalam pembelajaran
- c. Guru lebih memberikan kebebasan siswa membuat skenario
- d. Menggunakan media seperti Audio Visual yang lebih mempermudah siswa
- e. Guru memberikan tambahan jam waktu khusus kepada siswa yang masih belum mengerti materi shalat 'Id dengan pelan-pelan dan tambahan ini dilakukan setelah pulang sekolah
- f. Guru lebih banyak lagi melakukan monitoring jalannya kegiatan pembelajaran dengan semakin mendekati siswa
- g. Menyeting kelas agar lebih komunikatif lagi dengan setting lingkaran.
- h. Guru menekankan pada hikmah shalat 'Id
- i. Membuat kelompok pasangan
- j. Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus III sebagai upaya tindak perbaikan terhadap pemotivasian siswa pada siklus II.

D. Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari selasa tanggal 15 Maret 2011, materi yang diajarkan adalah materi pokok shalat 'Id. Siklus III dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir), menyusun LKS (terlampir), merancang pembentukan kelompok pasangan, dan menyusun kuis (terlampir), peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyiapkan media audio visual dan pendokumentasian.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan ini siklus III ini tidak jauh beda dengan siklus I dan II, yaitu proses pembelajaran ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dan menerangkan materi shalat 'id dan melakukan tanya jawab.

Setelah tanya jawab selesai guru membentuk kelompok pasangan siswa untuk membuat skenario simulasi shalat 'Id secara pasangan, pola kerja pasangan adalah menentukan skenario lalu mencoba bergantian dalam mensimulasikan.

Selanjutnya guru memperlihatkan tayangan gambar hidup tentang shalat 'Id untuk di lihat oleh siswa dan dilanjutkan menyuruh siswa untuk meniru apa yang ada pada tayangan sebagai dasar membuat skenario.

Pada saat diskusi guru berkeliling mengelilingi kelompok pasangan siswa untuk memberikan motivasi agar kerja kelompok pasangan lebih hidup dan terkadang mengajak diskusi setiap kelompok terhadap kesulitan yang dialami.

Setelah 15 menit bekerja kelompok kemudian guru meminta skenario dari kelompok pasangan dan menyuruh setiap kelompok pasangan untuk mempraktikkan hasil skenario simulasi di depan kelas, dan guru membimbing semua kelompok pasangan lain untuk mengomentari hasil kerja simulasi kelompok yang maju.

Setelah diskusi selesai guru memberikan kuis kepada setiap anggota kelompok untuk menyelesaikannya secara pribadi, kuis itu berupa pertanyaan yang dibuat oleh guru, dimana sumber kuis dibuat guru berdasar LKS dan buku ajar.

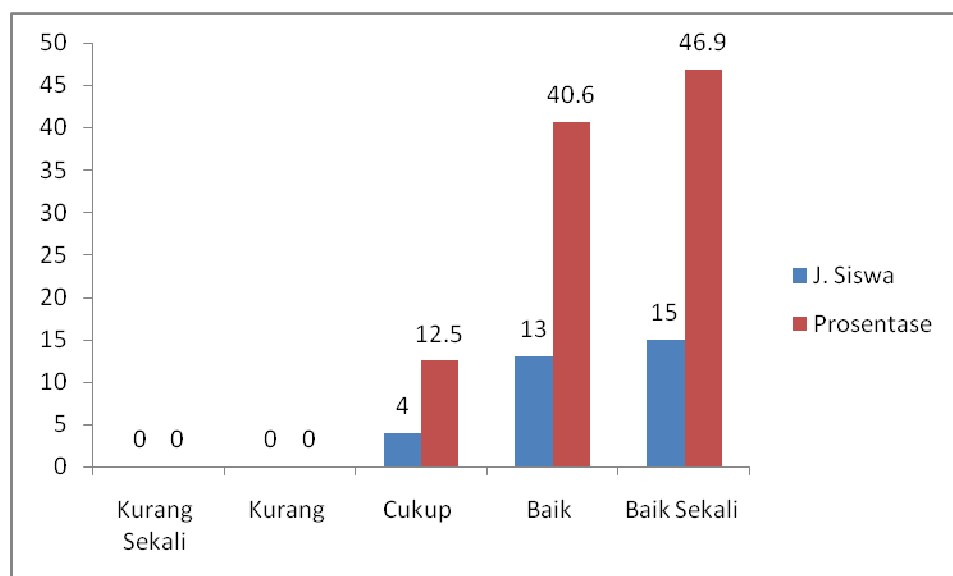
Untuk mengakhiri pelajaran guru mengklarifikasi hasil kerja siswa dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan mengucapkan salam.

Nilai hasil belajar siswa dalam siklus III dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :

Tabel 8
Kategori Hasil Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati siklus III

SIKLUS III			
Prosentase Hasil	Jumlah Siswa	Kategori	Prosentase
90-100	15	Baik Sekali	46,9%
70-80	13	Baik	40,6%
50-60	4	Cukup	12,5%
30-40	0	Kurang	0%
	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada siklus III penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati tingkat hasil belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- Baik sekali ada 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 31,3%
- Baik ada 13 siswa atau 40,6 naik dari siklus II yaitu 12 siswa atau 37,5%
- Cukup ada 4 siswa atau 12,5% menurun dari siklus II yang masih 7 siswa atau 21,9%
- Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 4 siswa atau 9,4%
- Kurang sekali ada 0 siswa atau 0% sama seperti siklus II

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 28 siswa atau 47,5% naik dari pada siklus II yaitu ada 21 siswa atau 68,8%, sehingga hanya menyisakan 4 siswa atau 12,5% yang tidak tuntas.

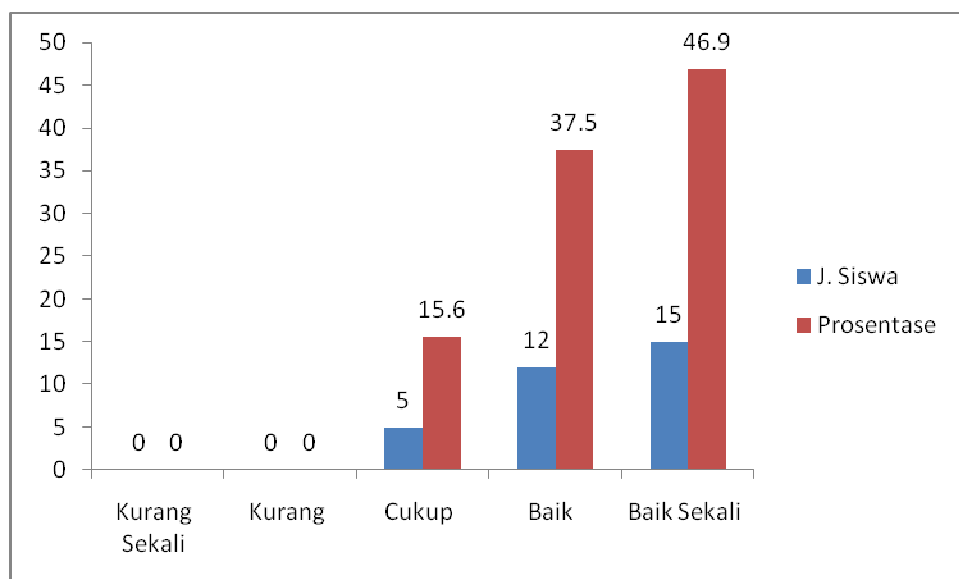
3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I aktivitas siswa sebagai berikut :

Tabel 9
Kategori Keaktifan Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati siklus III

SIKLUS III			
Kategori	Jumlah Siswa	Prosentase Hasil	Prosentase
5	15	Baik Sekali	46,9%
4	12	Baik	37,5%
3	5	Cukup	15,6%
2	0	Kurang	0%
1	0	Kurang Sekali	0%
Jumlah	32		100%

(hasil nilai selengkapnya dalam lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus III keaktifan dalam penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati yaitu pada taraf kategori :

- a. Baik sekali 15 siswa atau 46,9% naik dari siklus II yaitu 9 siswa atau 28,1%
- b. Baik ada 12 siswa atau 37,5% naik dari siklus II yaitu 11 siswa atau 34,4%
- c. Cukup 5 siswa atau 15,6% menurun dari siklus II yang masih 9 siswa atau 28,1%

d. Kurang 0 siswa atau 0% menurun dari siklus II yang masih 3 siswa atau 9,4%

e. Kurang sekali 0 siswa atau 0% sama seperti siklus II

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah aktif mendengarkan penjelasan dari guru, dapat bekerja sama, dapat bekerja secara mandiri dan aktif saling mengevaluasi sesama.

4. Refleksi

a. Hasil belajar

Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati sudah mulai ada peningkatan signifikan dari pada siklus II dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus III tindakan sudah baik.

b. Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan kecenderungan siswa sudah sangat antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa sudah antusias melihat langkah-langkah peniruan, siswa sudah berminat dalam mensimulasikan di kelas, siswa antusias dalam diskusi dengan temannya dalam kerja kelompok dan siswa antusias dalam mengomentari simulasi teman.

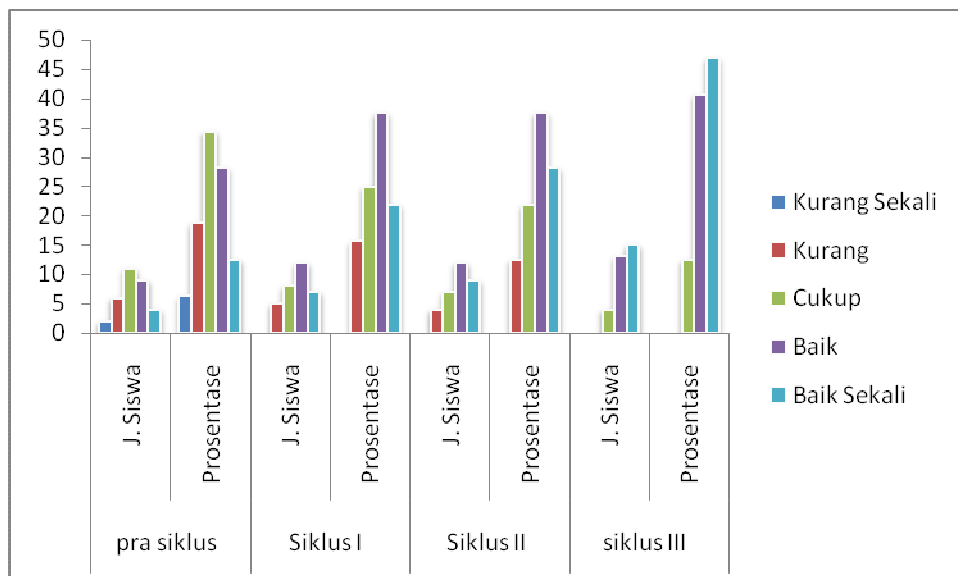
Dari penilaian hasil pada siklus III proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 80%, dan keaktifan pada taraf baik sekali 46,9% dan baik sebanyak 37,5%, juga keaktifan per item sudah mencapai rata-rata 80%, ini berarti sudah mencapai indikator

ketuntasan dan keaktifan diatas 80 % yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

E. Pembahasan

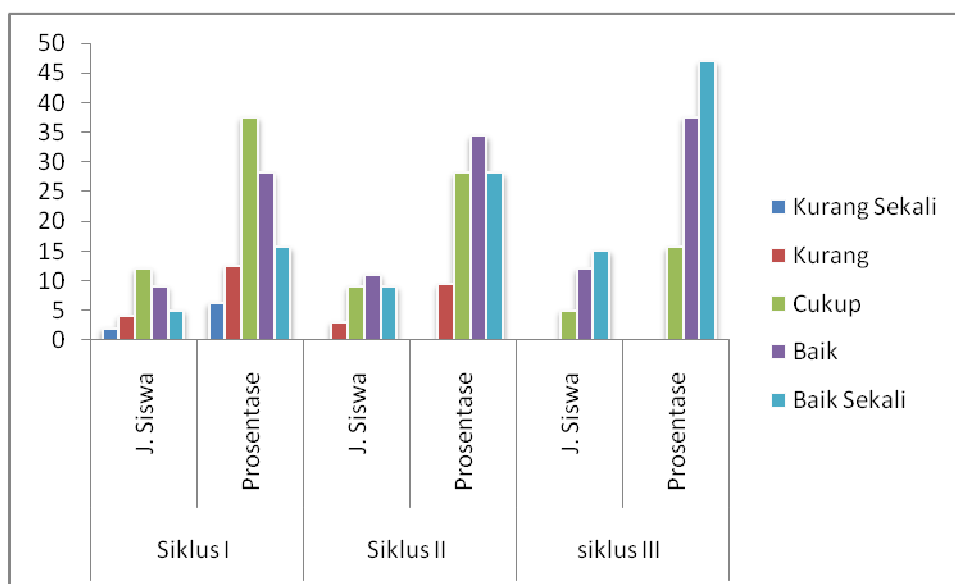
Tabel 10
Skor Hasil Belajar pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati pada Pra Siklus, Siklus I, II dan III

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	4	12.5%	7	21,9%	9	31,3%	15	46,9%
Baik	9	28.1%	12	37,5%	12	37,5%	13	40,6%
Cukup	11	34.4%	8	25%	7	21,9%	4	12,5%
Kurang	6	18.8%	5	15,6%	4	9,4%	0	0%
Kurang Sekali	2	6.3%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%	32	100%



Tabel 11
Keaktifan Belajar Siswa pada Penerapan Pembelajaran Fiqih Materi Pokok Shalat 'Id dengan Metode Simulasi Pada Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati Siklus I, II dan III

Kategori	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
Baik Sekali	5	15.6%	9	28,1%	15	46,9%
Baik	9	28.1%	11	34,4%	12	37,5%
Cukup	12	37.5%	9	28,1%	5	15,6%
Kurang	4	12.5%	3	9,4%	0	0%
Kurang Sekali	2	6.3%	0	0%	0	0%
Jumlah	32	100%	32	100%	32	100%



Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya dengan diadakannya pembelajaran proses penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati dengan pembahasan sebagai berikut.

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI

Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih dengan diadakannya perubahan pada tindakan siklus II dan siklus III yang siswa dapat aktif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan hasil pun meningkat per siklus hingga mencapai 96% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran Fiqih materi pokok shalat 'Id dengan metode simulasi pada siswa kelas IV MI Tarbiyatul Ulum Tanjungsari Tlogowungu Pati dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil siswa dan keaktifan siswa, fokus tindakan guru yang dilakukan dengan menjadi seorang motivator dan pembimbing yang baik bagi siswa, terutama guru berpedoman pada keaktifan siswa (*student center*).